

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi, analisis dan pembahasan data hasil penelitian tentang studi evaluatif terhadap implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah SD Negeri Cadasari 3 Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang yang dilakukan terhadap dua orang guru yaitu guru kelas 3A dan guru kelas 3B. Di peroleh Simpulan yang difokuskan pada jawaban atas pertanyaan penelitian di Bab I. Pada bab ini dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dalam memahami pembelajaran tematik ada perbedaan diantara kedua guru dalam hal tujuan pembelajaran. Dalam hal tujuan pandangan pertama mengatakan agar siswa menjadi anak yang pandai dan berprestasi, sementara pandangan yang kedua agar membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan memudahkan siswa dalam menyerap materi. Tetapi secara umum pemahaman guru terhadap pembelajaran tematik sudah sesuai dengan konsep tujuan pembelajaran tematik. Ide-ide yang terkandung dalam pembelajaran tematik harus benar-benar dipahami oleh guru. Dengan memahami ide-ide tersebut maka akan memudahkan guru mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar. Bila dikaitkan dengan ide-ide mengenai pembelajaran tematik, maka terdapat gambaran yang memperlihatkan adanya perbedaan penafsiran mengenai pembelajaran tematik antara konsep yang diharapkan dalam KTSP dengan yang dipahami oleh guru. Hal tersebut dikarenakan ketidakjelasan konsep pembelajaran tematik yang

tertuang dalam dokumen kurikulum. Guru lebih cenderung menganggap bahwa yang terpenting dalam pembelajaran tematik adalah setiap pembelajaran menggunakan tema.

Guru berpendapat bahwa penerapan pembelajaran tematik memberi makna baru pada proses pembelajaran di kelas. Kedua guru mengaku ada perbedaan terhadap kualitas hasil belajar siswa yang dinilai lebih meningkat setelah menggunakan pembelajaran tematik. Diungkapkan pula bahwa siswa terkesan lebih termotivasi dan senang belajar dengan pendekatan tematik.

Mengenai pemilihan tema yang digunakan dalam pembelajaran tematik, kedua guru hanya menggunakan tema yang sudah tersedia di buku teks yang dibuat oleh penerbit. Keterbatasan guru tentang pemahaman pembelajaran tematik dilatar belakangi kurangnya informasi yang didapat mengenai pembelajaran tematik. Diakui oleh seorang guru, pengetahuan yang dimiliki tentang pembelajaran tematik masih perlu pembinaan lebih lanjut. Cara guru menyikapi sebuah kurikulum juga dipengaruhi oleh situasi-situasi yang berhubungan dengan tugas-tuganya. Pada kasus kelas 3 ini cara guru menyusun KTSP membuat guru kewalahan dalam mengatur jam belajar yang telah dialokasikan oleh pihak dinas pendidikan kabupaten dengan ketuntasan dalam menyelesaikan satu tema. Guru merasa fungsinya sebagai pengembang kurikulum sekolah belum bisa dijalankan secara maksimal dan guru belum dianggap '*brainware*' yang sangat menentukan keberhasilan implementasi sebuah kurikulum.

Kedua, pada dasarnya kedua guru sudah membuat perencanaan pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan tuntutan KTSP, perencanaan

pembelajaran yang dibuat oleh guru berupa silabus, program semester, dan RPP. Meskipun ada beberapa hal dalam proses pembelajaran yang sedikit keluar dari rencana pelaksanaan pembelajaran.

Ketiga, faktor pendukung yang mempengaruhi keterlaksanaan implementasi kurikulum KTSP tematik adalah 1). Kepala Sekolah terkait fungsinya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor dan sebagai penanggungjawab segala kegiatan yang dilakukan oleh seluruh komponen sekolah; 2). Rekan sejawat guru; 3). Lingkungan sosial yang mendukung dan kondusif; 4). Sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat perencanaan dan implementasi adalah tidak adanya ahli kurikulum, kurangnya kemauan guru menggali informasi serta kejelasan mengenai pembelajaran tematik membuat guru masih kebingungan dalam penerapannya, sikap guru terhadap kurikulum khususnya kurikulum KTSP tematik belum memahami sepenuhnya dan kurangnya fasilitas dan sumber belajar. Dampak lainnya adalah tugas dan pekerjaan guru semakin bertambah berat karena harus selalu berusaha menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Keempat, penerapan pembelajaran tematik mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kualitas hasil belajar siswa.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti selama berlangsungnya penelitian dan juga analisis terhadap hasil temuan tersebut, maka diperoleh

beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi terhadap pihak yang terkait diantaranya, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah sebaiknya lebih memberikan motivasi, arahan, anjuran dan bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, agar guru semakin paham mengenai pembelajaran tematik sehingga guru tidak kesulitan dalam mengimplementasikannya.

2. Bagi Guru

Secara individu guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan, pengetahuan, wawasan serta keterampilan dalam memahami kurikulum. Jika masih ada yang samar atau sukar untuk dipahami dapat bertanya atau berdiskusi dengan guru-guru teman sejawat yang mungkin lebih mamahami. Secara kelompok guru dapat memanfaatkan pertemuan KKG untuk melakukan pendalaman atau sharing dalam pemahaman dan penerapan implementasi kurikulum khususnya kurikulum KTSP tematik.

3. Dinas Pendidikan

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki pemahaman dan implementasi kurikulum yang dilakukan para guru sebagai informasi untuk mengambil kebijakan dengan mengadakan evaluasi pada setiap jenjang pendidikan khususnya di Sekolah Dasar Kelas Rendah. Hendaknya lebih sering mengadakan sosialisasi dan penataran secara kualitas maupun kuantitasnya karena kenyataan di lapangan menunjukkan guru masih banyak yang

kebingungan dalam memahami kurikulum KTSP tematik yang memerlukan kreativitas yang tinggi seorang guru.

4. Penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tidak terlepas dari banyaknya kekurangan dan mungkin kekeliruan, karena itu untuk peneliti yang berminat meneliti masalah yang berhubungan dengan pembelajaran tematik, diharapkan dapat mengembangkan aspek-aspek yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

